

## ABSTRAK

**Muhamad Hafidz Khaerudin Mulyadi NIM: 1211060054 2024** Judul: Analisis Tentang Sakralitas Kuburan (Telaah Ma‘ānī al-Ḥadīṣ Mengenai Menjadikan Kuburan Tempat Perayaan)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena sakralisasi kuburan di masyarakat Muslim Indonesia yang kerap menjadikan makam sebagai tempat perayaan, permohonan hajat, bahkan pusat ritual. Padahal, terdapat hadis Nabi Muhammad SAW yang secara eksplisit melarang menjadikan kuburan sebagai tempat perayaan (‘īd), seperti hadis yang berbunyi "لَا تَتَّجِدُوا قُبْرِي عِيدًا". Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna hadis-hadis tersebut melalui pendekatan Ma‘ānī al-Ḥadīṣ serta menjelaskan relevansinya terhadap praktik keagamaan masyarakat kontemporer.

Kerangka berpikir penelitian dibangun berdasarkan pendekatan ma‘ānī al-ḥadīṣ yang meliputi analisis tekstual, kontekstual, dan intertekstual. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dari kitab-kitab hadis utama (kutub al-tis‘ah dan kutub al-sittah), kitab syarh hadis, dan referensi lain terkait sakralitas kuburan serta metode pemahaman hadis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis-hadis yang melarang menjadikan kuburan sebagai tempat perayaan memiliki kualitas sahih dan mengandung peringatan terhadap bentuk-bentuk pensakralan yang berpotensi menjerumuskan pada syirik. Analisis ma‘ānī al-ḥadīṣ mengungkap bahwa larangan tersebut ditujukan untuk menjaga kemurnian tauhid dan mencegah umat dari praktik menyerupai umat-umat terdahulu yang menjadikan kuburan nabi-nabi mereka sebagai tempat ibadah. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman keagamaan yang lebih kontekstual dan moderat, sekaligus menjadi kritik atas praktik-praktik keagamaan yang menyimpang dari semangat tauhid.

**Kata Kunci:** Sakralitas, Kuburan, Perayaan, Hadis, Ma‘ānī al-Ḥadīṣ, Tauhid